SKRIPSI

KEDISIPLINAN APARATUR PEMERINTAH DESA DI DESA PEMAWAN KECAMATAN BOYAN TANJUNG KABUPATEN KAPUAS HULU

Program Studi Ilmu Pemerintahan
Jurusan Ilmu Administrasi

Oleh:

PUPUT DECAWATI
NIM E1032211011

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

SKRIPSI

KEDISIPLINAN APARATUR PEMERINTAH DESA DI DESA PEMAWAN KECAMATAN BOYAN TANJUNG KABUPATEN KAPUAS HULU

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Ilmu Pemerintahan
Jurusan Ilmu Administrasi

Oleh:

PUPUT DECAWATI
NIM E1032211011

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

KEDISIPLINAN APARATUR PEMERINTAH DESA DI DESA PEMAWAN KECAMATAN BOYAN TANJUNG KABUPATEN KAPUAS HULU

Tanggung Jawab Yudiris Pada:

Puput Decawati
NIM E1032211011

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Bima Sujendra, S.IP, M.Si
NIP.198805072014041002

Tanggal: 21 Mei 2025

Dosen Pembimbing Pendamping

Nawang Aviani, S.S.T, M.A.P
NIP.199207252022032016

Tanggal: 28 Mei 2025

HALAMAN PENGESAHAN

KEDISIPLINAN APARATUR PEMERINTAH DESA DI DESA PEMAWAN KECAMATAN BOYAN TANJUNG KABUPATEN KAPUAS HULU

Oleh:

PUPUT DECAWATI
NIM E1032211011

Dipertahankan di : Pontianak
Pada Hari/Tanggal : Senin, 23 Juni 2025
Waktu : 09:00 WIB - Selesai
Tempat : Ruang Sidang 2 Fisip Untan

Tim Penguji

Ketua

Bima Sujendra, S.IP, M.Si
NIP.198805072014041002

Sekretaris

Nawang Aviani, S.S.T, M.A.P
NIP. 199207252022032016

Penguji Utama

Drs. Asmadi, M.Si
NIP.196202041988101001

Penguji Pendamping

Eka Apriyani, S.Pd., M.A.P
NIP.198808012022032007

Disahkan Oleh:
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, S. Sos., M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Puput Decawati (E1032211011). Kedisiplinan Aparatur Pemerintah Desa di Desa Pemawan Kecamatan Boyan Tanjung Kabupaten Kapuas Hulu. **Skripsi. Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura. 2025.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis mengenai kedisiplinan aparatur pemerintah Desa Pemawan, Kecamatan Boyan Tanjung, Kabupaten Kapuas Hulu. Permasalahan utama dalam penelitian ini yaitu bagaimana tingkat kedisiplinan aparatur desa dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pelayan publik. Penelitian ini menggunakan teori kedisiplinan menurut Siswanto dalam buku Rizki Afri Mulia (2021,137-138), yang mencakup lima indikator: frekuensi kehadiran, kewaspadaan, ketaatan pada standar kerja, ketaatan pada peraturan kerja, dan etika kerja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa frekuensi kehadiran, kewaspadaan, etika kerja tergolong cukup baik, namun ketaatan terhadap standar kerja dan peraturan kerja masih rendah. Beberapa aparatur masih menunjukkan keterlambatan dan pelanggaran disiplin kerja. Kebaharuan *(novelty)* dari penelitian ini terletak pada fokusnya terhadap tingkat kedisiplinan aparatur di wilayah pedesaan terpencil yang belum banyak dikaji dalam konteks akademik. Selain itu, penggunaan teori Rizki Afri Mulia secara menyeluruh untuk menilai kedisiplinan aparatur desa juga menjadi keunikan tersendiri. Penelitian ini juga menawarkan saran praktis, yakni penerapan sistem absensi elektronik, penegasan sanksi, serta penjelasan SOP sebagai strategi peningkatan kedisiplinan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengambilan kebijakan serta peningkatan kualitas pelayanan publik di tingkat desa.

Kata Kunci: Aparatur Pemerintah Desa, Kedisiplinan, Kerja

ABSTRACT

Puput Decawati (E1032211011). The Discipline of Village Government Apparatus in Pemawan Village, Boyan Tanjung Subdistrict, Kapuas Hulu Regency. **Undergraduate Thesis. Government Science. Faculty of Social and Political Sciences. Universitas Tanjungpura. 2025.**

This research aims to describe and analyze the discipline of Village Government Apparatus in Pemawan Village, Boyan Tanjung Subdistrict, Kapuas Hulu Regency. The research was motivated by the intention to investigate the apparatus discipline while performing their duties and responsibilities in serving the community. The research employed a discipline theory expressed by Siswanto in Rizki Afri Mulia's book (2021,137-138). The theory covers five indicators: attendance frequency, awareness, compliance with workplace standards, compliance with workplace regulations, and work ethics. A qualitative descriptive approach was used, where the data were collected from observations, interviews, and documentation. The results showed that the apparatus's attendance, awareness, and work ethics were classified as good. However, their compliance with workplace standards and regulations remained low. Some were still late and violating work discipline. The novelty of this research is associated with its focus on exploring the apparatus' discipline in a remote village, which is still underexplored. In addition, the theory of Rizki Afri Mulia is generally used to evaluate the apparatus's discipline, which becomes unique to this research. This research offers practical implications. For instance, the implementation of an electronic attendance system, the enforcement of sanctions, and clear explanation of standard operating procedures (SOPs) should be applied as strategies to improve discipline. The results of this study are expected to serve as a reference for policy-making and improving the quality of public services at the village level.

Keywords: Village Government Apparatus, Discipline, Work

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Kedisiplinan Aparatur Pemerintah Desa di Desa Pemawan Kecamatan Boyan Tanjung Kabupaten Kapuas Hulu". Judul penelitian ini dipilih karena adanya permasalahan kedisiplinan aparatur yang mempengaruhi kualitas pelayanan publik, sehingga penting untuk dianalisis guna meningkatkan kinerja dan profesionalisme dalam pemerintahan desa tersebut.

Desa Pemawan di Kecamatan Boyan Tanjung Kabupaten Kapuas Hulu masih menghadapi masalah rendahnya kedisiplinan aparatur pemerintah desa yang menghambat efektivitas pelaksanaan tugas. Data rekapitulasi persentase absensi aparatur pemerintah Desa Pemawan menunjukkan tingkat kehadiran tahun 2025 cenderung menurun dibandingkan tahun 2024 untuk bulan Januari hingga Juni. Selain itu, pelanggaran ketertiban berpakaian juga terjadi, dimana beberapa aparatur tidak mengenakan seragam sesuai ketentuan Peraturan Desa Nomor 11 Tahun 2021. Ketidakpatuhan ini sering disebabkan oleh keterlupaan atau ketidaktahuan setelah masa libur, menunjukkan kurangnya kesadaran dan pengawasan disiplin kerja. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan pengawasan, sosialisasi, dan pembinaan kedisiplinan agar tercipta suasana kerja kondusif serta pelayanan publik yang bertanggung jawab.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan pada Kedisiplinan Aparatur Pemerintah Desa di Desa Pemawan Kecamatan Boyan Tanjung Kabupaten Kapuas Hulu, peneliti mendeskripsikan dan menganalisis masalah menggunakan teori kedisiplinan menurut Siswanto dalam Buku Rizki Afri Mulia (2021,137-138) yang mengatakan tingkat kedisiplinan pegawai dalam suatu lembaga terdapat 5 indikator

disiplin kerja: Frekuensi kehadiran, Kewaspadaan, Ketaatan pada standar kerja, Ketaatan pada peraturan kerja, dan Etika kerja.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah itu peneliti menganalisis data dengan cara mereduksi data, menyajikan data dan melakukan penarikan kesimpulan. Untuk memeriksa keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama, indikator frekuensi aparatur Desa Pemawan cukup baik meski masih ada keterlambatan dan ketidakkonsistenan absensi. Kehadiran yang kurang disiplin berdampak pada pelayanan, sehingga diperlukan pengawasan dan peningkatan kesadaran kerja. Kedua, indikator kewaspadaan aparatur Desa Pemawan sudah baik, tercermin dari sikap hati-hati dan sigap dalam menjalankan tugas. Namun, pembinaan berkelanjutan diperlukan untuk menjaga dan meningkatkan kewaspadaan demi pelayanan publik yang lebih efektif. Ketiga, indikator ketaatan pada standar kerja, aparatur Desa Pemawan terhadap standar kerja sudah baik namun belum konsisten. Pembinaan dan pengawasan intensif diperlukan untuk meningkatkan disiplin, efisiensi, dan profesionalisme pelayanan publik demi memenuhi harapan masyarakat secara optimal. Keempat, indikator ketaatan pada peraturan kerja, aparatur Desa Pemawan terhadap peraturan kerja masih belum konsisten, terutama dalam disiplin berpakaian dan kedatangan. Pengawasan dan pembinaan lebih intensif diperlukan untuk meningkatkan profesionalisme dan efektivitas pelayanan publik di desa tersebut. Kelima, indikator etika kerja aparatur Desa Pemawan cukup baik, ditandai

dengan sikap sopan dan ramah dalam pelayanan. Meski ada beberapa ketidakkonsistenan, secara umum etika kerja mendukung terciptanya layanan publik yang harmonis dan memuaskan masyarakat.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, serta berbagai permasalahan yang ditemukan, maka peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat membangun dan dijadikan masukan ataupun peningkatan terhadap kedisiplinan aparatur pemerintah Desa Pemawan yaitu memperkuat mekanisme pengawasan kehadiran dengan penerapan sistem absensi elektronik, memperjelas prosedur kerja, evaluasi dan pengembangan terhadap *Standard Operating Prosedure* (SOP) yang lebih jelas, mempertegaskan peraturan desa terkait sanksi yang diberikan untuk mendisiplinkan aparatur pemerintah Desa Pemawan dan lebih menanamkan integritas serta sikap ramah dan sopan, sehingga kepercayaan masyarakat meningkat dan pelayanan desa optimal serta terpercaya.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Puput Decawati

NIM : E1032211011

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka

Pontianak, 26 Mei 2025

Yang membuat peryataan



Puput Decawati

NIM E1032211011

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

"Setetes keringat orang tuaku yang keluar, ada seribu langkahku untuk maju"

"Terlambat bukan berarti gagal, cepat bukan berarti hebat. Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. *PERCAYA PROSES* itu yang paling penting. Karena Allah telah mempersiapkan hal baik dibalik kata proses yang kamu anggap rumit"

-Edwar Satria-

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Allah Swt., terima kasih atas pertolongan-Mu kepada penulis. Terima kasih telah memberikan penulis kemudahan dan kelancaran untuk menyelesaikan studi perkuliahan penulis.
2. Kepada kedua orang tua penulis. Panutan penulis **Bapak Ahmad Jamali** dan Ibunda tercinta **Ibu Samsinar**, dua orang yang paling penting di hidup penulis. Penulis mengucapkan terima kasih atas segala pengorbanan dan kasih sayang yang diberikan kepada penulis, tidak kenal lelah bekerja, selalu mendoakan dan memberikan dukungan semangat hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi. Terima kasih atas apa yang diusahakan, jerih payah dan setetes keringat yang telah diberikan kepada penulis selama ini. Semoga Bapak dan Ibunda sehat, panjang umur dan bahagia selalu.

3. Kepada kedua saudara penulis, **Nita Dian Utami** dan **Ririn Juniarti**. Terima kasih sudah ikut serta dalam proses menempuh pendidikan selama ini, terima kasih telah menjadi kakak penulis yang selalu memberikan semangat, doa, dan cinta yang selalu diberikan kepada adikmu ini.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt., atas rahmat dan hidayat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul "Kedisiplinan Aparatur Pemerintah Desa di Desa Pemawan Kecamatan Boyan Tanjung Kabupaten Kapuas Hulu"

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan baik dari segi materi maupun teknik penyajian. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Keberhasilan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Herlan S.Sos., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Bima Sujendra, S.IP, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Utama dan Nawang Aviani, S.S.T, M.A.P. selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan arahan, kemudahan, memberikan motivasi dan bimbingan selama proses penulisan skripsi ini.
3. Wakil Dekan, Bapak/Ibu Dosen, Staf Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah memberikan dukungan selama menjalani perkuliahan.
4. Teman-teman kuliah penulis, Yohana Linda, Putri Qatrunnada Rahadatul Aisy, Sari Nurhidayati, Salsha Billa, dan Ferry Sepriyadi. Terima kasih atas bentuk kebaikan yang telah diberikan kepada penulis selama kita

menempuh pendidikan ini baik dalam keadaan susah dan senang. Terima kasih telah memberikan semangat dan dorongan untuk terus mengerjakan skripsi agar cepat selesai.

5. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri Puput Decawati. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau sering kali merasa putus asa, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri.

Pontianak, 26 Mei 2025

Puput Decawati

NIM E1032211011

DAFTAR ISI

halaman

LEMBAR PERSETUJUAN i
HALAMAN PENGESAHAN ii
ABSTRAK iii
ABSTRACT iv
RINGKASAN SKRIPSI v
PERNYATAAN KEASLIAN viii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ix
KATA PENGANTAR xi
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL xvi
DAFTAR GAMBAR xvii
DAFTAR LAMPIRAN xviii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang Penelitian 1
1.2. Identifikasi Masalah 7
1.3. Fokus Penelitian 7
1.4. Rumusan Masalah 8
1.5. Tujuan Penelitian 8
1.6. Manfaat Penelitian 8
1.6.1. Manfaat Teoritis 8
1.6.2. Manfaat Praktis 8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 10
2.1. Definisi Konsep 10
2.1.1. Disiplin Kerja 10
2.1.2. Fungsi Kedisiplinan 11
2.1.3. Prinsip-Prinsip Kedisiplinan 14
2.1.4. Macam-Macam Kedisiplinan 15
2.1.5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Kerja 16

2.1.6. Sanksi Pelanggaran Disiplin Kerja 19
2.1.7. Aparatur Pemerintah Desa 20
2.2. Teori 22
2.2.1 Teori Kedisiplinan 22
2.3. Hasil Penelitian Yang Relevan 24
2.4. Alur Pikir Penelitian 26
2.5. Pertanyaan Penelitian 29
BAB III METODE PENELITIAN 30
3.1. Jenis Penelitian 30
3.2. Langkah-Langkah Penelitian 31
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian 32
3.3.1. Lokasi Penelitian 32
3.3.2. Waktu Penelitian 33
3.4. Subjek dan Objek Penelitian 33
3.4.1. Subjek Penelitian 33
3.4.2. Objek Penelitian 34
3.5. Teknik Pengumpulan Data 34
3.6. Instrumen atau Alat Pengumpulan Data 37
3.7. Analisis Data 39
3.7.1. Keabsahan Data 39
3.7.2. Teknis Analisis Data 40
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 42
4.1. Gambaran Umum Desa Pemawan 42
4.1.1. Sejarah Desa Pemawan 42
4.1.2. Kondisi Geografis Desa Pemawan 43
4.1.3. Keadaan Demografi Desa Pemawan 44
4.2. Gambaran Umum Kantor Desa Pemawan 47
4.2.1. Pemerintahan Desa Pemawan 47
4.2.2. Struktur Organisasi Kantor Desa Pemawan 47
4.2.3. Tugas Pokok dan Fungsi Aparatur Pemerintah Desa Pemawan 48

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 54
5.1. Hasil Penelitian 54
5.1.1. Frekuensi Kehadiran.....55
5.1.2. Kewaspadaan.....67
5.1.3. Ketaatan Pada Standar Kerja 77
5.1.4. Ketaatan Pada Peraturan Kerja.....88
5.1.5. Etika Kerja.....101
5.2. Hasil Pembahasan 110
5.2.1. Frekuensi Kehadiran.....110
5.2.2. Kewaspadaan.....112
5.2.4. Ketaatan Pada Peraturan Kerja.....115
5.2.5. Etika Kerja.....116
BAB VI PENUTUP 118
6.1. Kesimpulan 118
6.2. Saran 121
6.3. Keterbatasan Penelitian.....123
DAFTAR PUSTAKA.....124
LAMPIRAN.....127

DAFTAR TABEL

Tabel *halaman*

1.1 Rekapitulasi Persentase Absensi Kehadiran dan Ketidakhadiran Aparatur Pemerintah Desa Pemawan 2024/2025 3
3.1 Waktu Penelitian 33
4.1 Data Jumlah Penduduk Desa Pemawan 44
4.2 Tingkat Pendidikan di Desa Pemawan 45
4.3 Mata Pencaharian di Desa Pemawan 46

DAFTAR GAMBAR

Gambar *halaman*

1.1 Aparatur yang Melanggar Disiplin Berpakaian Tahun 2024.....5
2.1 Alur Pikir Penelitian.....28
4.1 Peta Desa Pemawan 43
4.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Pemawan Kecamatan Boyan Tanjung Kabupaten Kapuas Hulu 48
5.1 Absensi Kehadiran Aparatur Pemerintah Desa Pemawan 65
5.2 Kondisi Kantor Desa Pemawan Pada Saat Jam Kerja 66
5.3 Rekapitulasi Penilaian Kerja Aparatur Pemerintah Desa Pemawan Periode Juli s.d Desember 2024 76
5.4 Aparatur yang Melanggar Disiplin Berpakaian Tahun 2025 100

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran *halaman*

1. Pedoman Wawancara 127
2. Daftar Informan 134
3. Pedoman Observasi.....135
4. Dokumentasi Penelitian 136
5. Daftar Riwayat Hidup 141
6. Surat Tugas Penelitian.....142

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Kedisiplinan di lingkungan kerja merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap kualitas pelayanan kepada masyarakat. Disiplin kerja mencakup berbagai aspek, termasuk absensi kehadiran, ketepatan waktu, peraturan berpakaian, ketaatan terhadap peraturan, ketaatan pada prosedur kerja, serta tanggung jawab dalam menjalankan tugas sehari-hari. Ketika disiplin diterapkan dengan konsisten, tidak hanya meningkatkan produktivitas aparatur pemerintah, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang lebih harmonis dan profesional.

Kedisiplinan aparatur pemerintah desa merupakan faktor yang sangat penting dalam menjalankan tugas-tugas aparatur pemerintah desa, mengingat mereka adalah ujung tombak dalam pelayanan publik dan pelaksanaan program-program pembangunan yang berdampak langsung pada kesejahteraan masyarakat. Salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kedisiplinan aparatur pemerintah desa adalah dengan adanya sistem pengawasan yang efektif.

Sistem pengawasan yang baik akan memastikan aparatur pemerintah desa menjalankan tugas sesuai aturan dan mengurangi penyimpangan yang merugikan masyarakat, serta merusak citra pemerintah desa. Pengawasan ini tidak hanya dilakukan oleh atasan langsung, tetapi juga melibatkan masyarakat untuk mengawasi kinerja aparatur desa. Namun, kedisiplinan yang efektif di desa seringkali ditemukan berbagai tantangan. Faktor seperti keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya pelatihan, serta rendahnya kesadaran akan pentingnya

kedisiplinan dalam bekerja menjadi hambatan yang harus dihadapi, seperti yang dapat diamati di Desa Pemawan, Kecamatan Boyan Tanjung, Kabupaten Kapuas Hulu.

Desa Pemawan merupakan salah satu desa di Kecamatan Boyan Tanjung yang masih menghadapi permasalahan rendahnya tingkat kedisiplinan aparatur pemerintah desa. Hal ini berpotensi menghambat efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan tugas mereka. Ketidakdisiplinan tersebut dapat berupa ketidakhadiran, keterlambatan masuk kerja, ketidaktepatan waktu pulang, ketidaksesuaian dalam berpakaian, bahkan ketidaktaatan terhadap peraturan dan prosedur kerja yang telah ditetapkan.

Oleh karena itu, diperlukannya sumber daya manusia yang berkualitas dan produktif terhadap peraturan kedisiplinan yang telah diterapkan. Sumber daya manusia menunjukkan kualitas suatu organisasi atau organisasi bergantungan pada kualitas orang-orang di dalamnya. Penting untuk meningkatkan kedisiplinan aparatur pemerintah desa di Desa Pemawan agar dapat menciptakan suasana kerja yang kondusif demi tercapainya tujuan pemerintahan desa yang baik.

Kedisiplinan dengan keterbatasan sumber daya manusia yang ada, aparatur pemerintah desa diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan kerja secara lebih efektif, terutama dalam ketepatan jam masuk kerja dan waktu pulang. Disiplin aparatur pemerintah desa menjadi salah satu pilar penting dalam mencapai tujuan organisasi dan mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dalam bekerja. Namun, masih terdapat beberapa aparatur Desa Pemawan yang datang terlambat dari jam yang telah diterapkan dalam peraturan tersebut. Sesuai dengan Peraturan

Desa Pemawan Kecamatan Boyan Tanjung Kabupaten Kapuas Hulu Nomor 11 Tahun 2021 ditetapkannya Peraturan Pertama Tentang Hari Jam Kerja Aparatur Pemerintah Desa, bahwa di hari Senin s.d Kamis jam masuk dimulai pada pukul 08:30 s.d 14:00 WIB dan di hari Jum'at pukul 09:00 s.d 11:00 WIB.

Berdasarkan pra-penelitian yang dilakukan di Desa Pemawan Kecamatan Boyan Tanjung Kabupaten Kapuas Hulu menunjukkan adanya beberapa tantangan dalam kedisiplinan kerja aparatur pemerintah desa. Terpantau masih terdapat banyaknya ketidakhadiran tanpa keterangan izin (A), ketidakhadiran karna izin (I) dan ketidakhadiran karena sakit (S) selama periode 2024 hingga 2025. Hal ini dapat dilihat dari tingkat rekapitulasi persentase absensi kehadiran dan ketidakhadiran aparatur Desa Pemawan dalam Tabel 1.1 sebagai berikut.

Tabel 1.1

Rekapitulasi Persentase Absensi Kehadiran dan Ketidakhadiran Aparatur Pemerintah Desa Pemawan 2024/2025

Rekapitulasi Persentase Kehadiran								
Bulan	**Tahun 2024**				**Tahun 2025**			
	Kehadiran	**A**	**I**	**S**	**Kehadiran**	**A**	**I**	**S**
Januari	73,94%	11,3%	6,81%	7,95%	70,27%	10,29%	19,44%	-
Februari	80,19%	13,2%	4,41%	2,20%	75,63%	16,87%	16,87%	-
Maret	78,56%	14,5%	6,94%	-	75,1%	19,7%	19,7%	-
April	76%	11,6%	10%	2,5%	83,3%	10%	10%	1,67%
Mei	78,78%	8,08%	10,2%	2,9%	77,12%	14,6%	14,6%	0,78%
Juni	82,42%	7,03%	9%	1,5%	79,82%	10,57%	10,57%	-
Juli	86%	8%	6%	-				
Agustus	81,26%	9,09%	9,65%	-				
September	68%	16%	16%	-				
Oktober	72,75%	17,6%	9,65%	-				
November	83%	11%	6%	-				
Desember	77,25%	9%	13,75%	-				

Sumber: Peneliti, 2025

Berdasarkan tabel di atas, secara keseluruhan rekapitulasi persentase absensi aparatur pemerintah Desa Pemawan menunjukkan tingkat kehadiran tahun 2025

cenderung menurun dibandingkan tahun 2024 untuk bulan Januari hingga Juni. Hal ini perlu menjadi perhatian, terutama karena diiringi dengan peningkatan izin dan alpa yang mengakibatkan kurangnya kedisiplinan kerja pada aparatur pemerintah Desa Pemawan. Persentase izin cenderung meningkat di tahun 2025 dibandingkan 2024, khususnya pada bulan Maret (14,5% menjadi 19,7%), Februari (13,2% menjadi 16,87%), dan Mei (8,08% menjadi 14,6%). Hal ini menunjukkan adanya peningkatan penggunaan izin oleh aparatur pada tahun 2025. Persentase Alpa juga mengalami kenaikan di beberapa bulan pada tahun 2025, pada bulan Febuari (13,2% menjadi 16,87%), Maret (14,5% menjadi 19,7%), Mei (8,08% menjadi 14,6%) dan Juni (7,03% menjadi 10,57%). Meskipun terdapat kenaikan kehadiran pada bulan April 2025, secara umum kondisi ini perlu mendapat perhatian serius agar produktivitas dan pelayanan pemerintahan desa tidak terganggu.

Permasalahan lain yang peneliti temukan yaitu terdapatnya beberapa aparatur pemerintah desa yang tidak menaati peraturan kerja dalam ketertiban berpakaian, seperti penggunaan seragam yang tidak sesuai dengan ketentuan yang telah diterapkan dalam peraturan. Terdapat aparatur pemerintah Desa Pemawan yang tidak mengenakan seragam sesuai ketentuan saat masuk kantor, ketidaktaatan tersebut mencerminkan ketidakdisiplinan dan ketidakpatuhan yang menandakan adannya pelanggaran disiplin dalam penggunaan seragam. Pelanggaran tersebut disebabkan oleh faktor keterlupaan atau ketidaktahuan setelah libur beberapa hari atau libur panjang, yang membuat aparatur pemerintah tidak menggunakan seragam yang seharusnya. Dalam hal ini menunjukkan kurangnya kepatuhan terhadap aturan berpakaian yang telah di tetapkan dalam Peraturan Desa Pemawan.

Sesuai Peraturan Desa Pemawan Kecamatan Boyan Tanjung Kabupaten Kapuas Hulu No. 11 Tahun 2021 Peraturan Kedua Tentang Pakaian Kerja bahwa di hari Senin s/d Selasa memakai seragam PDH, hari Rabu memakai seragam putih, hari Kamis memakai seragam batik dan di hari Jum'at memakai pakaian bebas rapi/baju olahraga. Peraturan tersebut diterapkan bertujuan untuk mendisiplinkan aparatur pemerintah desa agar menjadi aparatur pemerintah yang berkualitas terhadap kedisiplinan, namun yang terjadi di Desa Pemawan masih terdapat beberapa aparatur desa yang mengenakan pakaian tidak sesuai aturan yang ditetapkan, seperti yang terlihat pada Gambar 1.1 di bawah ini.

Gambar 1.1

Aparatur yang Melanggar Disiplin Berpakaian Tahun 2024



Sumber: Dokumentasi pra penelitian 2024

Pada Gambar 1.1 di atas terlihat ketidaktaatan terhadap peraturan kerja yang menandakan adanya pelanggaran kedisiplinan dalam penggunaan seragam pakaian kerja. Terdapat pula ketidaktaatan terhadap standar kerja dan kurangnya kewaspadaan dalam bersikap hati-hati saat menjalankan kewajiban atau tanggung jawab. Hal ini mencerminkan tingkat kedisiplinan aparatur desa, yang diukur melalui rasa tanggung jawab dalam bekerja sesuai dengan tugas dan fungsinya serta kepatuhan terhadap jam kerja. Pada gambar di atas juga terlihat salah satu aparatur

desa menunjukkan etika yang kurang menghargai aparatur desa yang lain saat bekerja.

Adapun sanksi yang diberikan kepada aparatur pemerintah desa yang melanggar aturan yaitu berdasarkan Peraturan Desa Pemawan Kecamatan Boyan Tanjung Kabupaten Kapuas Hulu No. 11 Tahun 2021 Peraturan Ketiga Tentang Sanksi Perangkat Desa bahwa:

1. Perangkat desa yang tidak melaksanakan kewajibannya sebagaimana dimaksud dalam pasal 16 (d) yaitu menaati dan menegakkan peraturan perundang-undangan. Perangkat Desa yang melanggar larangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 17 (l) yaitu meninggalkan tugas selama 30 (tiga puluh) hari kerja berturut-turut tanpa alasan yang jelas dan tidak dapat di pertanggungjawabkan sesuai Peraturan Bupati Nomor 3 Tahun 2017, dikenai sanksi administratif berupa teguran lisan dan/atau teguran tertulis.
2. Dalam waktu 15 (lima belas) hari teguran lisan dan/atau teguran tertulis tidak dilaksanakan oleh perangkat desa, kepala desa menjatuhkan sanksi teguran lisan dan/atau teguran tertulis untuk yang kedua, jika tidak melaksanakan teguran lisan dan/atau teguran tertulis diberikan sanksi pemberhentian sementara.
3. Dan pemberhentian sementara sebagaimana dimaksud dalam pasal 31 ayat (5) selama 90 (Sembilan puluh) hari. Pemberhentian tetap perangkat desa sebagaimana dimaksud pada ayat (5) ditetapkan dengan Keputusan Kepala Desa.

Namun, peraturan tentang sanksi yang sudah diterapkan dalam peraturan Desa Pemawan tersebut tidak diberikan kepada aparatur desa yang melanggar aturan, sehingga aparatur pemerintah desa tidak mendapatkan sanksi/teguran apapun. Dalam hal ini menandakan perlunya perhatian khusus dan tindakan perbaikan dalam kedisiplinan di lingkungan kantor Desa Pemawan.

Berdasarkan uraian permasalahan dalam latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berfokus pada kedisiplinan aparatur pemerintah desa di Kantor Desa Pemawan Kecamatan Boyan Tanjung Kabupaten Kapuas Hulu yang berjudul **"Kedisiplinan Aparatur Pemerintah Desa di Desa Pemawan Kecamatan Boyan Tanjung Kabupaten Kapuas Hulu".**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dikemukakan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terdapat aparatur pemerintah desa yang kurang dalam kedisiplinan kehadiran.
2. Kurangnya ketaatan terhadap prosedur peraturan kedisiplinan yang ditetapkan.
3. Tidak diberikannya sanksi kepada aparatur pemerintah desa.

1.3. Fokus Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti membatasi dalam penelitian ini yang hanya berfokus pada tingkat kedisiplinan aparatur pemerintah desa di Desa Pemawan Kecamatan Boyan Tanjung Kabupaten Kapuas Hulu.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Kedisiplinan Aparatur Pemerintah Desa di Desa Pemawan Kecamatan Boyan Tanjung Kabupaten Kapuas Hulu?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis terkait dengan Kedisiplinan Aparatur Pemerintah Desa di Desa Pemawan Kecamatan Boyan Tanjung Kabupaten Kapuas Hulu.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan tambahan referensi ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang ilmu pemerintahan terkait kedisiplinan. Penelitian yang berfokus pada kedisiplinan aparatur pemerintah desa ini diharapkan agar dapat meningkatkan kedisiplinan kerja dengan optimal dan efektif. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan manfaat untuk bahan bacaan, literatur serta sebagai sumber penelitian yang relevan bagi mahasiswa lain yang juga ingin meneliti tentang kedisiplinan.

1.6.2. Manfaat Praktis

a. Bagi aparatur pemerintah Desa Pemawan Kecamatan Boyan Tanjung Kabupaten Kapuas Hulu, yaitu sebagai bahan masukan bagi aparatur desa untuk meningkatkan kedisiplinan kerja dan ketaatan terhadap peraturan yang ditetapkan.

b. Bagi Peneliti, diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang ilmu pemerintahan terkait dengan kedisiplinan aparatur pemerintah Desa Pemawan Kecamatan Boyan Tanjung Kabupaten Kapuas Hulu, serta mendapatkan pengalaman selama penelitian.